

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTs KELAS VIII SEMESTER 1 BAB I DAN BAB II

ANALYSIS OF LEARNING MATERIALS ON THE HISTORY OF ISLAMIC CULTURE OF MTs CLASS VIII SEMESTER 1 CHAPTER I AND CHAPTER II

Ahmad Anis

e-mail : ahmadanis286@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Muhammad Miftah

e-mail : muhammadmiftah@stainkudus.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Nisya' Aulia Fadila

e-mail : nisyaaulia956@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Ahsanu Nadiyya

e-mail : deaanadd@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Abstrak

Sejarah berkaitan dengan rangkaian peristiwa dan setiap peristiwa terjadi dalam waktu tertentu, begitu pula dengan sejarah Islam. Sejarah Islam mengungkapkan fenomena berdasarkan fakta perkembangan historis umat Islam dari masa ke masa. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis materi buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Kurikulum 2013 yang diterbitkan Kementerian Agama Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan teknik analisis deskriptif melalui berbagai literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII telah menyajikan materi berdasarkan ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan perkembangan psikologi peserta didik. Dengan demikian, guru diharapkan mampu menyampaikan materi menggunakan metode yang variatif, agar peserta didik mudah memahami dan tidak bosan, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Analisis; Buku Ajar; Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract

History related to sequence of events and each event occurs at a certain time, likewise in Islamic history. Islamic history reveals the phenomena based on the facts of the historical development of Muslims from era to era. The purpose of this study was to analyze the contents of the teaching material of History of Islamic Culture students at the VIII grade Madrasah Tsanawiyah level published by the Indonesian Ministry of Religion in 2013 Curriculum. This study used library research, with descriptive analysis techniques through some literature. The results of this study indicate that the student book on the subject of History of Islamic Culture at the VIII grade has presented a material based on cognitive, affective, psychomotor domain, and students psychological development. Thus, it is expected that teachers can convey the material using variety methods, so that the students can easily understand and not bored, so learning goals can be achieved and improve the quality of education.

Keywords: Analysis; Teaching Materials; History of Islamic Culture

Submitted : 08-06-2023 | Accepted : 28-06-2023 | Published : 30-06-2023

PENDAHULUAN

Sejarah dapat berkedudukan sebagai ilmu karena mendeskripsikan pengetahuan tentang masa lampau masyarakat tertentu dan memiliki metode ilmiah, sehingga fakta sejarah dapat meyakinkan ahli sejarah maupun omasyarakat awam. Sejarah Islam adalah peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam yang benar-benar terjadi pada masa lampau dalam berbagai aspek kehidupan. (Islam, 2019). Semasa Daulah Umayyah berhasil membawa kejayaan Islam selama kurang lebih 90 tahun mulai dari Asia Barat, Asia Tengah, Asia Selatan, Afrika Utara, hingga Eropa, kejayaan dalam bidang peradaban dan kebudayaan Islam terjadi ketika di bawah kekuasaan Daulah Abbasiyah, sehingga kota Baghdad dikenal sebagai pusat peradaban dunia. (Saufi & Fadillah, 2015)

Pada zaman Daulah Abbasiyah, perkembangan pendidikan mengalami kemajuan yang luar biasa, sehingga baik anak-anak maupun orang tua berkompetisi dalam mengejar pengetahuan dan ilmu di kota. Pertumbuhan pendidikan yang pesat ditunjukkan dengan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam pada masa tersebut. (Ifendi, 2020) Oleh sebab itu, di dalam artikel jurnal ini peneliti akan menganalisis, mendeskripsikan tentang isi materi buku Sejarah Kebudayaan Islam



Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Kurikulum 2013 yang diterbitkan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 pada BAB I dan II yakni, berkaitan mulai dari sejarah Daulah Abbasiyah hingga kejayaan intelektual ilmuwan dan ulama muslim Daulah Abbasiyah.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keterkaitan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Kurikulum 2013 yang diterbitkan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sedangkan sub bab yang dianalisis dalam artikel ini pada Semester 1 BAB I dan BAB II. Untuk aspek yang dianalisa berdasarkan 4 aspek yakni aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan psikologi perkembangan peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fahrudiin dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan”, jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kepustakaan dalam penggalian data. Objek yang diteliti yakni buku SKI MTs Kelas VIII terbitan Kementerian Agama RI, fokus penelitiannya yakni menganalisis isi materi buku SKI dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafik. Hasil dari penelitian tersebut yakni *Petama*, dari segi kelayakan isi, buku ini sudah layak dalam menambah wawasan peserta didik dan sesuai dengan Undang-Undang nomor 19 tahun 2016, buku ini terbebas dari ujaran kebencian, sara, dan pornografi. *Kedua*, dari segi kelayakan penyajian, secara keseluruhan buku ini sangat komunikatif dengan adanya bagian-bagian yang membuat peserta didik menjadi fokus terhadap penyampaian materi. *Ketiga*, dari segi kelayakan bahasa, bahasa yang digunakan dalam pembahasan materi tidak berbelit-belit, menyampaikan pokok-pokok bab, dan tidak keluar dari peta konsep bab. Kata yang digunakan sudah baku dan sesuai EYD serta penggunaan tanda baca yang tepat. Namun, konsistensi penggunaan istilah masih kurang. *Keempat*, dari segi kelayakan grafik, penulisan dalam buku ini sudah konsisten dan baik. Desain sampul buku sudah sangat dan menarik dengan degradasi warna yang kontras. Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi dalam bentuk foto tokoh, karya tokoh, ataupun bangunan juga menambah titik fokus peserta didik. (Fahrudiin, 2020)



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peneliti terdahulu lebih fokus meneliti isi materi bahan ajar buku SKI Kelas VIII dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafik. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada substansi materi yang disajikan sesuai dengan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan psikologi perkembangan peserta didik atau belum. Sekaligus penelitian ini juga mencoba meneguhkan kembali dan mengkaji ulang isi bahan ajar materi agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman pembaca.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan atau *library research* dengan teknik analisis deskriptif. *Library research* yaitu pengumpulan data dengan menghimpun berbagai literatur. (Evanirosa et al., 2022) Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, menganalisis dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, maupun hasil penelitian lain terkait buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Kurikulum 2013 Semester 1 yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan untuk analisis adalah analisis deskriptif dari pengumpulan sumber melalui literatur buku atau artikel jurnal dan data yang sudah didapat dapat menjadi penguatan informasi antara satu sama lain. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga ketepatan pengkajian dan mencegah kesalahan informasi dalam analisis data maka dilakukan pengecekan antar pustaka yang terkait dan membaca ulang pustaka tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Materi Buku Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII Semester 1 BAB I dan II

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik dapat berupa buku, tayangan, atau hal lain yang dapat meningkatkan pengetahuan serta memudahkan dalam proses pembelajaran. (Kosasih, 2021) Bahan ajar yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan usia peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami dengan mudah. Bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya berupa buku terbitan Kementerian Agama, tetapi guru dapat mencari sumber buku yang lain kemudian diringkas sesuai pemahaman peserta didik, guru juga bisa

Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam

p-ISSN : 2548-7442 e-ISSN : 2774-776X

DOI : <https://doi.org/10.51729/alhasanah>



menayangkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, namun jam pelajaran juga harus diperhatikan.

Bahan atau materi pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang menjadi konten kurikulum dan harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dengan tujuan mencapai standar kompetensi untuk setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran menjadi elemen paling penting dan esensial dalam proses pembelajaran. (Sanjaya, 2017) Dalam menyampaikan materi pelajaran guru hendaknya memperhatikan kondisi peserta didiknya, sehingga dalam perencanaan pembelajaran dapat menentukan metode, media, strategi yang digunakan. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi.

Buku yang akan dianalisis adalah Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, yang merupakan bahan ajar untuk semester 1. Buku ini diterbitkan pada tahun 2020 oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, dan disusun oleh Muh. Subhan. Buku tersebut berisi materi yang akan diajarkan kepada peserta didik selama 2 semester. Semester pertama terdiri dari 2 bab, sementara semester kedua terdiri dari 3 bab. Konten materi dalam buku "Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Semester 1" pada BAB I dan II dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam

- A. Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah
- B. Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah

BAB II: Kejayaan Intelektual Ilmuwan dan Ulama Islam Daulah Abbasiyah

- A. Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah
- B. Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia (Subhan, 2020)

Buku siswa yang berkualitas adalah buku yang mengembangkan isi materi berdasarkan konsep dan teori yang relevan, serta memiliki keabsahan dan kemudahan pemahaman bagi siswa. (Yusria, 2020) Analisis buku ajar pada dasarnya mencakup beberapa hal, sebagaimana tertuang dalam instrumen penilaian buku ajar yang



dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Analisis itu yang mana berisi bahwa penilaian buku ajar setidaknya mencakup tiga aspek utama, yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. (Anggara & Kumalasari, 2019)

Ditinjau dari teori tersebut, cakupan isi materi buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Kurikulum 2013 yang diterbitkan Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 telah mencakup Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dari segi kelengkapan materi pembahasan cukup jelas dan mudah dipahami. Dari segi kebahasaan, penulisan dalam buku tersebut sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan. Dari segi kelayakan, buku ini layak digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kesesuaian Materi Berdasarkan Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik dan Perkembangan Psikologi Siswa Pada BAB I

Ranah Kognitif

Peningkatan kognitif pada masa remaja memiliki dampak positif pada kemampuan berpikir kritis. Hal ini melibatkan peningkatan kecepatan pemrosesan informasi, peningkatan pengetahuan yang lebih mendalam, kemampuan konstruksi baru dari pengetahuan yang ada, serta kemampuan yang lebih beragam dalam menerapkan pengetahuan. (Yusria, 2020) Teori kognitif memberikan penekanan lebih pada proses belajar daripada hasil belajar. Pada dasarnya, pembelajaran tidak hanya terbatas pada stimulus (rangsangan) dan respons, melainkan melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. (Laefuddin, 2017)

Buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Kurikulum 2013 pada bab 1 berkaitan dengan sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah sudah dipaparkan secara runtut, mulai dari awal berdiri dan tentang proses terbentuknya Daulah Abbasiyah yang dapat dipahami dari sub bab materi faktor pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah, proses berdirinya Daulah



Abbasiyah, para pemimpin secara keseluruhan pada masa khalifah dnasri abbasiyah hingga disajikan pohon (bagan) silsilah Daulah Abbasiyah hingga runtuhnya penyebab runtuhnya Daulah Abbasiyah. Dalam melakukan proses capaian kognitif pada urutan materi pada masing-masing bab yang terdapat di buku tersebut, maka mudah untuk dipahami dan dari segi pengetahuan isi materi tersebut sudah cukup jelas, ringkas, dan runtut.

Sub bab kemajuan peradaban dan kebudayaan pada masa Daulah Abbasiyah mulai bidang pengembangan ilmu pengetahuan, administrasi pemerintahan, politik dan militer, ekonomi, seni budaya, hingga seni sastra sudah dijelaskan secara jelas dan mudah dipahami. Gambar ilustrasi yang terdapat dalam buku materi juga menambah wawasan peserta didik, sehingga peserta didik mendapat stimulus mengenai tokoh, wilayah, hingga silsilah. Tugas mandiri, tugas portopolio, dan uji kompetensi yang terdapat dalam buku dapat menambah pengetahuan peserta didik. Selain itu, tugas “Refleksi Pemahamanku” dan “Aktivitasku” juga dapat memperdalam pemahaman peserta didik mengenai materi tersebut.

Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, motivasi, ketertarikan siswa untuk bertindak serta berkaitan dengan aspek penerimaan dan penilaian terhadap sesuatu. Ranah afektif ini juga berkaitan dengan kesadaran melalui proses penerimaan dan kecenderungan terhadap nilai-nilai. Penilaian capaian ranah afektif tidak semudah pada ranah kognitif, padahal ranah afektif ini merupakan hal yang penting karena berkaitan dengan sikap/perilaku. Aspek kognitif dan psikomotorik memerlukan ranah afektif dalam mendorong kedua ranah tersebut. *Output* atau hasil keluaran pada ranah afektif ini berupa perubahan sikap, pandangan, dan perilaku, misalnya bagaimana sikap seseorang terhadap tindak berbahasa yang dilakukan antara penutur dan mitra tutur. (Rahmawati & Huda, 2022)

Berdasarkan analisis materi tersebut, ranah afektifnya sudah cukup memadai, karena didalamnya terdapat nilai dan sikap yang dapat memberikan stimulus. Hal ini diharapkan peserta didik kesadaran pentingnya mempelajari kisah masa lampau



agama Islam, nilai-nilai ajaran agama, prestasi dari khalifah Daulah Abbasiyah dan pada masa kemajuan kebudayaan dan peradaban Islam. Buku ini juga terdapat tugas “Aktivitasku”, dalam tugas ini peserta didik berdiskusi tentang materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah. Dari diskusi tersebut peserta didik diminta untuk berkelompok, menyampaikan dan menghargai pendapat teman, memberi nilai kepada kelompok terbaik. Dari tindakan ini secara langsung berhubungan dengan sikap (afektif) peserta didik dalam proses pembelajaran. selain itu, tugas “Refleksi Perilakuku”, yakni peserta didik diminta untuk memaparkan pendapatnya terkait pengalaman belajar.

Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik mencakup keterampilan dan kemampuan tindakan individu. Hasil pembelajaran dalam ranah psikomotorik terkait dengan kemampuan atau keterampilan untuk bertindak setelah peserta didik mengalami pengalaman belajar tertentu. Hasil pembelajaran ini merupakan tahap yang lebih lanjut dari hasil pembelajaran afektif yang tercermin dalam kecenderungan perilaku peserta didik. (Widodo, 2021)

Pengukuran psikomotorik melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan peserta didik saat melakukan sesuatu. Penilaian keterampilan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik mencapai kompetensi dasar dalam KI-4. Penilaian ini cocok untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menunjukkan kinerja atau memperagakan keterampilan tertentu. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan yang dikuasai peserta didik dapat diterapkan dalam situasi kehidupan nyata. Penentuan kelulusan dalam hal keterampilan ditentukan oleh lembaga pendidikan yang secara bertahap meningkatkan standar kelulusan dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik unik dari setiap lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. (Widodo, 2021)

Berdasarkan analisis peneliti, ranah psikomotorik dalam buku ini sudah sesuai. Hal ini terdapat pada KI-4 (keterampilan) dalam tugas “Rencana Aksiku”, dalam tugas ini peserta didik mampu menerapkan sikap yang terdapat dalam tugas tersebut



pada kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pada KI-4 kurang menjabarkan secara spesifik. Dalam buku ini belum dipaparkan ibrah yang dapat diambil oleh peserta didik setelah mempelajari Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah dan Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan pada Masa Daulah Abbasiyah. Hasil akhir dari ranah psikomotorik pada bab ini dimaksudkan agar peserta didik mampu menerapkan ibrah dari berdirinya Daulah Abbasiyah terlebih masa kejayaan peradaban dan kebudayaan Islam pada masa Daulah Abbasiyah. Peserta didik mampu merefleksikan dalam kehidupan sekarang, mengapa hal demikian tidak terjadi sampai saat ini.

Perkembangan Psikologi Peserta Didik

Psikologi perkembangan berkaitan dengan psikologi sosial karena sebagian besar perkembangan terjadi karena interaksi sosial, selain itu juga berkaitan dengan psikologi kepribadian karena perkembangan individu dapat membentuk kepribadian yang khas dari masing-masing individu. (Jahja, 2021) Usia remaja mampu membuat analisis logikal terhadap suatu situasi dengan berpikir sebab dan akibat. (Sulaiman et al., 2020) Seorang remaja dapat berpikir abstrak, idealis, dan logis dalam menyusun rencana untuk memecahkan masalah serta menguji alternatif pemecahannya tersebut secara sistematis. (Al-Faruq & Sukatin, 2021)

Materi dalam buku Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Kurikulum 2013 ditinjau dari segi psikologi, sesuai dengan usia perkembangan peserta didik Madrasah Tsanawiyah yakni usia remaja. Bahasa yang digunakan dalam buku ini jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan aspek kognitif peserta didik dan melatih berpikir kritis. Terdapat juga sajian sebuah gambar sejarah yang mana dapat menarik stimulus dan perhatian siswa.

Dalam buku ini juga terdapat tugas “Aktivitasku” dimana tugas ini dapat membantu dan mengetahui perkembangan peserta didik. Tugas ini berisi kegiatan diskusi membentuk kelompok kecil. Dalam berdiskusi, peserta didik dapat menghargai pendapat yang bervariasi dari temannya, kemudian menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberi komentar, tahap terakhir guru dan peserta didik memberi nilai kepada kelompok yang paling baik pemaparan dan dalam menjawab



pertanyaan. Hal ini tentu dapat melatih dan mengembangkan psikologi peserta didik, dimana peserta didik berlatih berpikir kritis, menghargai orang lain, dan berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan sosial emosional mencakup semua elemen tersebut, dan itu merujuk pada kemampuan belajar untuk menyesuaikan diri dan memahami situasi dan perasaan saat berinteraksi dengan orang lain melalui pendengaran, pengamatan, dan peniruan.

Kesesuaian Materi Berdasarkan Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik dan Perkembangan Psikologi Siswa Pada BAB II

Pada dasarnya, mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam saling terkait dan memiliki tujuan serupa yaitu untuk memberikan pemahaman tentang peristiwa sejarah dan kebudayaan Islam yang telah terjadi. Untuk kelengkapan pada buku paket sejarah kebudayaan islam materi BAB II kejayaan intelektual ilmuwan dan ulama muslim pada dinasti abbasiyah sudah cukup lengkap karena mengandung fakta, konsep, dan masa cerita kejayaan bisa diterapkan hingga sekarang. Diantaranya bagian BAB II ini dapat dijabarkan sebagai berikut.:

Pada sub BAB bagian A.Tokoh Ilmuwan Muslim, terdapat perkembangan yang signifikan dalam jumlah cendekiawan Muslim. Informasi yang paling penting yang berasal dari aktivitas intelektual orang Arab dan Muslim adalah kemunculan mereka yang didorong oleh motivasi keagamaan, seperti dalam bidang teologi, Hadis, fikih, filologi, dan linguistik. Perkembangan ilmu agama pada masa Daulah Abbasiyah juga berbarengan dengan kemunculannya peneliti yang kompeten dan produktif menghasilkan banyak artikel ilmiah, kepada cendekiawan Islam terkenal selama periode Daulah Abbasiyah. Selain itu, juga ditampilkan karya-karya ulama Islam yang diawali dari menyebutkan tokoh Dokter, filsuf, ilmuwan, ahli kimia, dan astronomi.

Ketidaklengkapan Informasi seperti: Buku tersebut mungkin tidak memberikan informasi yang cukup untuk memahami secara menyeluruh topik yang dibahas dalam BAB 2 pada awal hedaline paragraph. Kedua, Kurangnya Sumber Referensi: Buku tersebut mungkin tidak memberikan sumber referensi yang memadai untuk mendukung pembelajaran, Sumber referensi yang kurang dapat membatasi



pemahaman siswa dan mengurangi kedalaman pembahasan butuh buku atau referensi lain untuk membandingkan. Ketiga Aktualisasi, Buku ini mungkin tidak mencakup informasi terbaru atau perubahan signifikan dalam topik yang dibahas. Hal ini bisa mengurangi relevansi materi dengan kondisi dan perkembangan terkini di Indonesia. Keempat Bahasa yang Sulit Dipahami: Buku tersebut mungkin menggunakan bahasa yang sulit dipahami atau rumit bagi siswa kelas 8 pada BAB 2 seperti, Pemilihan kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dapat menghambat perspektif arti contoh dalam penggunaan bahasa ilmiah yang disebutkan pada ilmu bidang kedokteran, namun sebagian ada yang dijelaskan secara rinci.

Pada Bagian Sub BAB B. Tokoh Ulama Muslim yang Mendunia, juga terdapat tokoh-tokoh ahli Islam Dinasti Daulah Abbasiyah yang mana materi cukup lengkap karena memuat fakta, konsep dan prosedur dari penampilan ulama kemudian hingga penyajian gambar atau gambar. Dinasti Abbasiyah merupakan sejarah kuno yang mana juga isi peristiwa itu dapat menumbuhkan untuk menarik minat siswa ingin mempelajari isi materi dari segi alur, kejadian dahulu yang pemerintah nya berupa kerajaan-kerajaan. Namun ada konten yang terbatas, Buku ini mungkin tidak mencakup semua aspek penting dari agama Islam yang harus dipelajari oleh siswa. Misalnya, tidak ada atau minimnya pembahasan tentang beberapa topik penting seperti etika Islam, sejarah Islam, ajaran-ajaran yang lebih mendalam tentang ibadah, atau pemahaman tentang pluralisme agama.

Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah mengetahui, mengingat, dan memahami sekilas, pembelajaran yang sukses berfokus pada proses kognitif dan aktif konstruktif dalam belajar bermakna. Sedangkan Belajar diasumsikan sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran, mereka memilih informasi yang mereka miliki, mereka belajar ilmu pendidikan dan membangun makna dari pengetahuan Itu merupakan keberangkatan dari pandangan pasif belajar pada proses kognitif dan aktif. Konstruktif dalam belajar bermakna. Pandangan kognitif dan konstruktif bertujuan untuk tekanan pengetahuan



yang dimiliki oleh siswa dan bagaimana mereka berpikir saat terlibat dalam proses pembelajaran. Terdapat enam kategori dalam dimensi proses kognitif, adalah mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi dan menciptakan pengetahuan siswa dan pemikiran mereka tentang pemahaman tersebut saat mereka aktif dalam pembelajaran. Adapun dimensi pengetahuan berisikan empat kategori yaitu faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. (Gunawan & Palupi, 2012)

Analisis bahan ajar materi yang dipelajari Ilmuwan dan Ulama' muslim pada Masa Daulah Abbasiyah dari segi kognitif, banyak sekali urutan peristiwa sejarah perjalanan hidup hingga wafatnya. Menurut penyusun artikel ini tidak semua ulama' masa daulah abbasiyah terlahir dari orang terpelajar, namun mereka bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu. Jadi, kunci kecerdasan manusia ada pada diri mereka sendiri dan seberapa keras usaha yang dilakukannya untuk menemukan sesuatu yang baru dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi, dan keagamaan.

Ranah Afektif

Ranah afektif adalah komponen penting dari hasil belajar siswa karena keberhasilan dalam proses pembelajaran, baik secara kognitif maupun psikomotorik, tergantung pada keadaan afektifnya. Keadaan afektif siswa yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk mencapai hasil belajar yang optimal meliputi minat siswa. Kemampuan afektif memiliki peranan penting dalam hasil belajar siswa karena keberhasilan proses pembelajaran dalam ranah kognitif dan psikomotorik siswa ditentukan oleh keadaan emosional mereka. (Nurhidayati & Sunarsih, 2013)

Kondisi afektif siswa yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru akan merencanakan kegiatan dan aktivitas di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan sikap siswa terhadap materi pelajaran. Melalui tindakan ini, siswa akan dapat mengadopsi sikap dan perilaku tokoh yang terdapat dalam materi pelajaran, serta menyadari pentingnya mempelajari kisah masa



lampaui agama Islam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (Nurhidayati & Sunarsih, 2013)

Materi terebut akan memberikan kesadaran pentingnya mempelajari kisah masa lampau agama Islam, nilai-nilaiajaran agama, prestasi dari mulai tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran seperti Arrazi, Ibnu Sina, Filsafat Imam Al Kindi, Al Ghazali, Bidang Kimia Jabir Bin Hayyam, dan Astronomi Al-Khawarizmi serta ulama muslim ahli hadis,fiqh dan tafsir. Apabila diterapkan Afektif peserta didik mampu menganut kepribadian ulama' masa daulah abbasiyah hidup sederhana, tawadhu', zuhud, wira'i, dan memiliki kesabaran yang tinggi. Sebagai manusia modern, kita patut untuk meniru perilaku yang dicontohkan oleh ulama' terdahulu yang mampu berpikir kritis dan mengembangkan inovasi di semua bidang ilmu.

Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan dalam bertindak setelah individu mengalami pengalaman belajar khusus. Hasil dari pembelajaran psikomotorik merupakan hasil dari pembelajaran kognitif (pemahaman) dan pembelajaran afektif (yang terlihat dalam bentuk kecenderungan perilaku). Ranah psikomotor melibatkan aktivitas praktik dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan sejenisnya. Kemampuan psikomotor selalu berhubungan erat dengan aktivitas mempraktikan dan mengamal dalam tindakan sehari hari. (Utama & Heldisari, 2021)

Hasil analisis content deskriptif materi SKI semester I kelas VIII ini pada aspek psikomotor bertujuan agar siswa mampu mempraktekkan,mengabil ibrah dari peristiwa bersejarah islam,meneladani tokoh islam khususnya pada kejayaan intelektual para tokoh ilmuwan dan ulama muslim pada dinasti abbasiyah. Dari hasil mempraktikan nilai-nilai religiis tersebut akan menimbulkan kemampuan Psikomotorik (*skill*). Sebagai manusia, kita harus senantiasa berusaha semaksimal mungkin dalam menuntut ilmu dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh ulama' masa daulah abbasiyah.

Perkembangan Psikologi Peserta Didik



Ranah Psikologi, psikologi adalah disiplin ilmu yang berfokus pada studi perilaku verbal dan non-verbal. Psikologi merupakan pengetahuan tentang kehidupan mental dan tingkah laku makhluk hidup. Ketika dikaitkan dengan keterampilan, psikologi memiliki hubungan erat dengan kemampuan manusia dalam mengelola dan memahami perilaku dan pikiran mereka sendiri yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Natsir, 2017)

Pendidik menggunakan psikologi pendidikan terhadap siswa maka pendidik akan tau kebutuhan siswa baik internal maupun kesulitan belajar. Selama proses materi pembelajaran jika dikaitkan dengan pembelajaran SKI maka diharapkan siswa dapat menghayati kemudian timbul kesadaran dan cenderung melakukan (mengamalkan) khususnya mengenai cerita sejarah yang banyak memotivasi dan dijadikan teladan, seperti psikologi siswa dalam kisah-kisah ulama' masa daulah abbasiyah memberikan kita semangat dan motivasi dalam belajar sungguh-sungguh. Kita juga bangga dan senang setelah mengetahui bahwa Islam pada masa itu telah mencetak banyak orang-orang terpelajar, bukan hanya orang barat saja. (Natsir, 2017)

PENUTUP

Bahan pengajaran merujuk pada segala hal yang digunakan oleh guru atau peserta didik, seperti buku, tayangan, atau elemen lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mempermudah proses pembelajaran. Materi pembelajaran mencakup semua isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini bertujuan agar standar kompetensi dari setiap mata pelajaran dapat tercapai.

Ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, ingatan, dan pemahaman, sedangkan pembelajaran yang sedang berkembang berfokus pada proses kognitif dan konstruktif yang aktif dalam pembelajaran. Terdapat enam kategori dalam dimensi proses kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, penjabaran, pemanfaatan, dan evaluasi. Sementara itu, dimensi pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi. Sedangkan ranah afektif berhubungan dengan



perasaan, motivasi, ketertarikan siswa untuk bertindak serta berkaitan dengan aspek penerimaan dan penilaian terhadap sesuatu. Ranah afektif ini juga berkaitan dengan kesadaran melalui proses penerimaan dan kecenderungan terhadap nilai-nilai. Keadaan afektif siswa yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk mencapai hasil belajar yang optimal meliputi minat siswa.

Ranah psikomotorik mencakup berbagai keterampilan dan kemampuan tindakan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Hasil belajar dari ranah psikomotorik terkait dengan keterampilan atau kemampuan untuk melakukan tindakan setelah peserta didik mengalami pengalaman belajar tertentu. Adapun Psikologi perkembangan memiliki keterkaitan dengan psikologi sosial karena sebagian besar perkembangan terjadi melalui interaksi sosial. Selain itu, juga terkait dengan psikologi kepribadian karena perkembangan individu berperan dalam membentuk kepribadian yang unik pada setiap individu. Usia peserta didik Madrasah Tsanawiyah yakni berusia remaja. Dimana, seorang remaja dapat berpikir abstrak, idealis, dan logis dalam menyusun rencana untuk memecahkan masalah dan menguji alternatif pemecahannya tersebut secara sistematis.

Buku Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Kurikulum 2013, yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020, telah mencakup materi yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan perkembangan psikologi peserta didik. Namun, perlu adanya penambahan materi agar lebih memadai terutama dalam mendukung aspek kognitif dan afektif. Buku ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Faruq, M. S. S., & Sukatin. (2021). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish.

Anggara, T., & Dyah, K. (2019). Analysis of Historical Material of Islamic Civilization in Historical Textbooks at High School. *ATLANTIS PRESS: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 323, 334-340. <http://dx.doi.org/10.2991/icossce-icsmc-18.2019.59>



Evanirosa, et al. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Fahrudiin, I. (2020). Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 15-26. <http://dx.doi.org/10.32528/tarlim.v3i1.3316>

Gunawan, I., & Anggarini, R. P. (2012). Taksonomi Bloom-revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *PREMIERE EDUCANDUM: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2(2), 98-117. <http://doi.org/10.25273/pe.v2i02.50>

Ifendi, M. (2020). Dinasti Abbasiyah: Studi Analisis Lembaga Pendidikan Islam. *FENOMENA: Jurnal Penelitian*, 12(2), 139-160. <https://doi.org/10.21093/fj.v12i2.2269>

Islam, M. H. (2019). Islam and Civilization (Analysis Study on the History of Civilization in Islam). *AL-INSYIROH: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 22-39. <https://dx.doi.org/10.35309/alinskyiroh.v5i1.3395>

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Laeftudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Natsir, N. (2017). Hubungan Psikolinguistik dalam Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(1), 20-29. <https://doi.org/10.26858/retorika.v10i1.4610>

Nurhidayati, A., & Ernawati, S. S. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 6(2), 112-116. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v6i2.12614>

Rahmawati, L. E., & Miftakhul, H. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Saufi, A., & Hasmi, F. (2015). *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Subhan, M. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Sulaiman, H., et al. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Utama, D. G., & Hana, P. H. (2021). Pembelajaran Dinamika pada Ansambel Gitar Ditinjau dari Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotor. *JMEPA: Journal of Music Education and Performing Arts*, 1(1), 16-22.

Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UAD PRESS.

Yusria, I. F. (2020). Analisis Buku Siswa "Sejarah Kebudayaan Islam" Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan dan*



